



---

## PROGRAM KEBERSIHAN LINGKUNGAN KAMPUS UNTUK MENCIPTAKAN HIDUP SEHAT DAN NYAMAN

**Wakid Evendi<sup>1\*</sup>, Milda Azzania<sup>2</sup>, Rommy Hardyansah<sup>3</sup>, Muhammad Yusron  
Maulana El-Yunusi<sup>4</sup>, & Didit Darmawan<sup>5</sup>**

<sup>1&4</sup>Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas  
Sunan Giri Surabaya, Jalan Brigjen Katamso II, Sidoarjo, Jawa Timur 61256, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam,  
Universitas Sunan Giri Surabaya, Jalan Brigjen Katamso II, Sidoarjo,  
Jawa Timur 61256, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Magister Hukum, Fakultas Hukum dan Sosial, Universitas Sunan Giri  
Surabaya, Jalan Brigjen Katamso II, Sidoarjo, Jawa Timur 61256, Indonesia

<sup>5</sup>Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sunan Giri  
Surabaya, Jalan Brigjen Katamso II, Sidoarjo, Jawa Timur 61256, Indonesia

\*Email: [dr.wakidevendi@gmail.com](mailto:dr.wakidevendi@gmail.com)

Submit: 15-01-2026; Revised: 22-01-2026; Accepted: 25-01-2026; Published: 27-01-2026

**ABSTRAK:** Program kebersihan lingkungan di sekitar kampus merupakan upaya penting dalam menjaga kenyamanan dan keasrian lingkungan bagi seluruh masyarakat setempat. Kegiatan ini bertujuan mengajak masyarakat untuk gotong royong membersihkan lingkungan sekitar. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) suatu model pendekatan berfokus pada cara kolaborasi yang menempatkan masyarakat berperan secara aktif di setiap tahap kegiatan, mulai dari mengenali permasalahan, merancang rencana, melaksanakan program, hingga melakukan penilaian. Kegiatan program kebersihan yang dilaksanakan di lingkungan sekitar kampus telah memberikan dampak yang positif bagi kebersihan lingkungan. Keberhasilan ini menjadi bukti nyata bahwa kolaborasi antara masyarakat dan berbagai pihak dari kampus dapat menghasilkan yang signifikan dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan. Dengan adanya program kegiatan bersihkan lingkungan ini bisa meningkatkan jiwa kepedulian masyarakat terhadap menjaga lingkungan, fungsi adanya program ini juga bisa membentuk lingkungan yang sehat dan nyaman bagi semua masyarakat setempat, perubahan positif yang diinginkan dapat tercapai seperti yang diharapkan, semangat gotong royong ini akan terus berlanjut dan menjadi kebiasaan yang membawa dampak jangka panjang bagi kesehatan dan kenyamanan masyarakat sekitar.

**Kata Kunci:** Kebersihan Lingkungan, Gotong Royong, Kolaborasi Masyarakat, Lingkungan Kampus, Dampak Positif.

**ABSTRACT:** The environmental cleanliness program around the campus is an important effort to maintain the comfort and beauty of the environment for the entire local community. This activity aims to encourage the community to work together in cleaning the surrounding environment. The program is carried out using the Participatory Action Research (PAR) approach, a collaborative model that places the community as active participants in every stage of the activity, starting from identifying problems, designing plans, implementing programs, to conducting evaluations. The cleanliness program carried out in success serves as concrete evidence that collaboration between the community and various campus stakeholders can produce significant outcomes in maintaining environmental cleanliness and comfort. The existence of this environmental cleanliness initiative has also increased public awareness and concern for protecting their environment. Furthermore, the program contributes to creating a healthy and comfortable environment for all local residents. The desired positive changes can be achieved as expected, and the spirit of cooperation will continue to grow and become a habit that brings long-term benefits for the health and comfort of the surrounding community.

**Keywords:** Environmental Cleanliness, Community Cooperation, Community Collaboration, Campus Environment, Positive Impact.



**How to Cite:** Evendi, W., Azzania, M., Hardyansah, R., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2026). Program Kebersihan Lingkungan Kampus untuk Menciptakan Hidup Sehat dan Nyaman. *Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 348-360. <https://doi.org/10.36312/nuras.v6i1.1065>



*Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* is Licensed Under a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## PENDAHULUAN

Menjaga kebersihan lingkungan merupakan hal penting untuk menciptakan kualitas hidup sehat dan nyaman, kebersihan tidak hanya berdampak pada keindahan tetapi juga mempengaruhi kesehatan masyarakat. Edukasi kebersihan juga berperan penting dalam upaya menjaga lingkungan. Dengan selalu merawat dan menjaga kebersihan, kita turut menjaga kelestarian alam dan mencegah pencemaran tempat-tempat lainnya (Syafaruddin *et al.*, 2025). Sampah merupakan bahan yang sangat beragam dan meliputi segala jenis material yang tidak lagi digunakan atau diperlukan oleh manusia. Bila tidak dikelola dengan baik, sampah dapat menjadi ancaman serius bagi lingkungan, kesehatan manusia dan keberlanjutan ekosistem.

Masalah yang terjadi adalah tentang kurangnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar sehingga membuat mahasiswa kampus mengadakan program kebersihan lingkungan yang dilakukan oleh mahasiswa dan masyarakat sekitar, pelaksanaan program yang lebih memberatkan pada peningkatan partisipasi masyarakat setempat sehingga mereka lebih banyak memiliki tanggung jawab untuk memelihara dan mempertahankan atau bahkan meningkatkan kondisi lingkungan menjadi lebih baik melalui kegiatan kerja bakti yang dilaksanakan di lingkungan sekitar (Nuha, 2021). Program kebersihan lingkungan kampus pada dasarnya adalah aplikasi dari prinsip ini dalam akademik, yang sekaligus dapat berfungsi sebagai sarana penguatan karakter gotong royong bagi mahasiswa (Ayun *et al.*, 2025).

Pengadaan program kebersihan lingkungan ini bertujuan utama dalam meningkatkan menjaga kebersihan lingkungan di kalangan masyarakat, sekaligus bentuk rasa peduli terhadap lingkungan, program ini juga bertujuan untuk memperkuat solidaritas antar mahasiswa, dosen, staf dan masyarakat sekitar (Gaurifa, 2023). Sejalan dengan ini, program kerja bakti rutin telah terbukti efektif sebagai instrumen konkret dalam penguatan solidaritas sosial di tingkat masyarakat (Bangsu *et al.*, 2024). Pendekatan kolaboratif dan partisipatif ini sejalan dengan berbagai temuan dalam literatur. Gotong royong, sebagai contoh, bukan sekadar tradisi, tetapi merupakan modal sosial yang kokoh untuk pembangunan berkelanjutan, baik di tingkat desa (Rohma *et al.*, 2025). Lingkungan yang bersih tidak hanya menciptakan kenyamanan, tetapi juga mendukung produktivitas dan kualitas hidup individu oleh karena itu, penting untuk menanamkan kesadaran akan kebersihan dan kesehatan sejak dini.

Kebersihan lingkungan adalah pilar utama dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman bagi seluruh masyarakat kampus. Program ini perlu dipandang dalam kerangka yang lebih luas. Kegiatan kebersihan bukan hanya



penyelesaian masalah sampah, tetapi dapat menjadi wahana penyelidikan sosial-ekologis (socio-ecological inquiry) bagi civitas akademika. Melalui partisipasi aktif, mahasiswa dan dosen dapat menganalisis hubungan antara perilaku, kebijakan kampus, dan kesehatan lingkungan, yang sejalan dengan gagasan rekonstruksi ekosistem sosial di era krisis (Mardikaningsih, 2025).

Partisipasi aktif masyarakat sekitar dan pihak kampus menjadi kolaborasi yang signifikan dalam kegiatan kebersihan lingkungan. Keterlibatan seluruh masyarakat menciptakan suasana yang aktif atas kegiatan tersebut, Gotong royong tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan kebersihan, tetapi juga sebagai sarana untuk mempererat hubungan sosial antar masyarakat (Saragi *et al.*, 2024). Efektivitas pendekatan partisipatif telah dibuktikan di berbagai setting. untuk mentransformasi kegiatan ini dari sekadar aksi sporadis menjadi gerakan berkelanjutan yang tertanam dalam budaya kampus, diperlukan pendekatan yang lebih strategis. Pertama, aspek kelembagaan perlu diperkuat. Penguatan kelembagaan ini merupakan prinsip kunci dalam memastikan keberlanjutan suatu program, termasuk dalam pengembangan sumber daya manusia (Oluwatoyin & Mardikaningsih, 2024). Sebagaimana pentingnya penguatan kelembagaan Karang Taruna sebagai mitra pembangunan desa (Wibowo *et al.*, 2025). Studi di masyarakat desa menunjukkan bahwa kerja bakti rutin dan penyediaan fasilitas dasar seperti tempat sampah (Rohma *et al.*, 2025) secara signifikan meningkatkan kesadaran dan perilaku bersih. Inovasi juga penting, sebagaimana ditunjukkan oleh program daur ulang kreatif dan desain papan himbauan yang sukses meningkatkan kesadaran lingkungan di sebuah universitas (Masrifah *et al.*, 2024).

Dengan demikian, program kebersihan di kampus tidak boleh dilihat sebagai aktivitas insidental, melainkan sebagai investasi sosial-ekologis jangka panjang. Kegiatan ini seharusnya dirancang untuk membangun ekosistem kampus yang bertanggung jawab, di mana setiap civitas akademika menyadari perannya mulai dari tindakan sederhana membuang sampah hingga partisipasi dalam perawatan lingkungan sebagai kontribusi terhadap kesehatan, kenyamanan, dan keberlanjutan kampus secara keseluruhan. Program kebersihan lingkungan kampus memiliki potensi tiga dimensi praktis untuk menciptakan lingkungan sehat, dimensi pendidikan karakter untuk menumbuhkan gotong royong dan kepedulian (Ayun *et al.*, 2025), dan dimensi strategis-kelembagaan untuk membangun kapasitas organisasi kampus dan berkontribusi pada ekosistem sosial yang lebih resilien.

Dengan struktur ini, kutipan-kutipan yang Anda sediakan berfungsi sebagai kumpulan bukti dan kerangka konseptual yang memperkuat argumen Anda. Mereka menunjukkan bahwa program yang diusulkan di kampus memiliki dasar empiris yang kuat, model keberhasilan yang jelas, dan tujuan yang selaras dengan pembangunan karakter serta komunitas yang berkelanjutan. Kebersihan lingkungan bukan hanya sekadar kewajiban, tetapi juga merupakan upaya untuk mewujudkan kehidupan yang sehat dan nyaman bagi seluruh anggota masyarakat.

Kesadaran akan lingkungan merupakan suatu hal yang wajib diperhatikan pentingnya menjaga lingkungan yang stabil, sehat dan nyaman (Safnowandi, 2024; Wardhana *et al.*, 2025). Dengan demikian, diperlukannya usaha untuk mewujudkan kesadaran lingkungan sebagai civitas akademika melalui cara pengelolaan



lingkungan dengan menjaga dan memperbaiki kualitas lingkungan agar terciptanya lingkungan yang sehat, dan memiliki banyak manfaat untuk sekitar, serta memberikan rasa aman dan nyaman.

Kebersihan lingkungan merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk membersihkan sampah yang ada di lingkungan sekitar (Hosio *et al.*, 2023). Yang dimaksud dengan kebersihan lingkungan adalah membersihkan lingkungan yang bersih dari berbagai jenis sampah untuk menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit seperti diare, demam berdarah, muntaber dan lainnya. Hal ini dapat dicapai dengan menciptakan suatu lingkungan yang bersih indah dan nyaman.

Himbauan terhadap masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sudah sering dilakukan, tetapi masalah yang sama selalu terjadi. Masih saja ada warga yang kurang tertib dalam pembuangan sampah (Asmini *et al.*, 2021). Hal ini tentu saja akan berdampak pada kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat pada umumnya. Selain itu juga belum adanya kesadaran masyarakat untuk ikut membantu mengatasi masalah sampah maka, dengan demikian para mahasiswa kampus berinisiatif melakukan bakti social melalui program kebersihan lingkungan.

Tujuan utama adanya program kebersihan lingkungan ini mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat, kebersihan adalah keadaan bebas dari kotoran, termasuk di antaranya, debu, sampah dan bau. Manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar sehat, tidak menyebarkan kotoran, atau menularkan kuman penyakit bagi diri sendiri maupun orang lain. Dalam kegiatan program ini membuat saling melengkapi dan menjadikan kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat (Laia, 2022).

Program kebersihan lingkungan kampus yang melibatkan seluruh civitas akademika dan masyarakat sekitar bukan sekadar aktivitas fisik membersihkan sampah. Program ini merupakan sebuah gerakan terpadu yang menyinergikan dimensi praktis, edukatif, dan kelembagaan untuk membangun ekosistem kampus yang berkelanjutan. Melalui kolaborasi dan pendekatan partisipatif yang berkelanjutan, diharapkan dapat tertanam nilai-nilai kolektif tanggung jawab, gotong royong, dan kepedulian lingkungan. Pada akhirnya, upaya ini akan berkontribusi pada terwujudnya lingkungan kampus yang tidak hanya bersih dan sehat secara fisik, tetapi juga menjadi ruang hidup dan belajar yang nyaman, produktif, serta resilien dalam menghadapi tantangan sosial-ekologis di masa depan.

## **METODE**

Perencanaan program kegiatan kebersihan lingkungan diselenggarakan karena melihat banyaknya masalah lingkungan yang kurang diperhatikan oleh masyarakat, kampus ikut partisipasi seperti dosen, staf dan mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Lingkungan bersih merupakan tanggung jawab kita semua, lingkungan bersih dan sehat akan membuat penghuninya nyaman dan kesehatan tubuh terjaga baik (Prawati *et al.*, 2021).

Kegiatan program kebersihan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) suatu model pendekatan berfokus

pada cara kolaborasi yang menempatkan masyarakat berperan secara aktif di setiap tahap kegiatan, mulai dari mengenali permasalahan, merancang rencana, melaksanakan program, hingga melakukan penilaian (Triadi *et al.*, 2024). Melalui pendekatan ini, masyarakat tidak hanya diposisikan sebagai penerima manfaat, tetapi juga turut berperan dalam menciptakan solusi atas permasalahan yang dihadapi.

Program kegiatan kebersihan lingkungan bertujuan agar dapat menguatkan rasa kepedulian terhadap lingkungan dengan cara pembiasaan-pembiasaan hidup sehat dan peduli lingkungan (Nasucha *et al.*, 2020). Fungsi adanya program ini juga bisa membentuk lingkungan yang sehat dan nyaman bagi semua masyarakat setempat, perubahan positif yang diinginkan dapat tercapai seperti yang diharapkan, semangat gotong royong ini akan terus berlanjut dan menjadi kebiasaan yang membawa dampak jangka panjang bagi kesehatan dan kenyamanan masyarakat sekitar, terdapat dua karakter peduli lingkungan yang perlu ditanamkan pada masyarakat yakni karakter peduli lingkungan sosial dan lingkungan alam.

## HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan turut serta melalui program kebersihan lingkungan ini dilaksanakan di lingkungan sekitar kampus telah memberikan dampak yang positif bagi kebersihan lingkungan. Keberhasilan ini menjadi bukti nyata bahwa kolaborasi antara masyarakat dan berbagai pihak dari kampus dapat menghasilkan yang signifikan dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan. Banyaknya warga yang terlibat, dengan ini berhasil membuat lingkungannya jauh lebih bersih dari sebelumnya, jumlah sampah yang berserakan di jalanan dan tempat umum berkurang drastis. Tempat-tempat yang sebelumnya kurang terawat kini terlihat lebih bersih dan terawat. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa dengan adanya partisipasi aktif dari masyarakat, perubahan positif yang diinginkan dapat tercapai seperti yang diharapkan, semangat gotong royong ini akan terus berlanjut dan menjadi kebiasaan yang membawa dampak jangka panjang bagi kesehatan dan kenyamanan masyarakat sekitar (Lidyawati *et al.*, 2025).



**Gambar 1. Kegiatan *Briefing* Sebelum Melakukan Program Kebersihan.**

Kegiatan program kebersihan yang dilakukan para mahasiswa dan masyarakat sekitar diawali dengan persiapan di halaman kampus, mahasiswa diberi arahan oleh dosen tentang kegiatan yang akan dilakukan mengenai tata tertib kegiatan, pembagian kelompok, serta tujuan dari program kebersihan. Lalu dosen



menjelaskan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sebagai wujud kepedulian sosial dan tanggung jawab semua masyarakat sekitar. Setelah pengarahan semua peserta mahasiswa dan dosen jalan kaki menuju ke tempat titik kumpul. Kegiatan ini melibatkan dosen, staf, mahasiswa dan masyarakat sekitar, fokusnya program kegiatan ini nantinya adalah dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan untuk menjaga ekosistem (Rezky *et al.*, 2024).



**Gambar 2. Kegiatan Berkumpul Sebelum Melakukan Program Kebersihan.**

Kegiatan berkumpul ini sebagai untuk proses pendataan peserta yang akan mengikuti agenda program kebersihan lingkungan ini. Selain itu ada pemaparan mengenai runtutan kegiatan ini dan juga ada pembagian tugas, area yang dibersihkan alat yang akan digunakan serta prosedur keselamatan selama kegiatan berlangsung, ketua pelaksanaan program juga memberikan motivasi, dukungan kepada seluruh peserta yang mengikuti bahwasannya semua orang memiliki kewajiban untuk menjaga kebersihan lingkungan. Pelestarian lingkungan ini bertujuan untuk menjaga keseimbangan dan keberlanjutan sumber daya alam agar tetap tersedia bagi generasi mendatang (Octavia *et al.*, 2025).



**Gambar 3. Kegiatan Membersihkan Sampah.**

Kegiatan membersihkan sampah dilakukan setelah mendapatkan pemaparan lebih lanjut mengenai rencana program kegiatan kebersihan, mendapatkan informasi tentang area yang dibersihkan, peralatan yang digunakan serta prosedur keselamatan selama kegiatan berlangsung dengan semangat

kebersamaan dan kepedulian terhadap lingkungan, seluruh peserta siap melaksanakan kegiatan bersih-bersih tersebut secara tertib dan penuh tanggung jawab semua mahasiswa dan masyarakat sekitar mulai berpencar pergi ketempat yang akan dibersihkan karena sudah dibagi. Seperti saya bertepatan di pinggir jalan untuk membersihkan sampah di jalan, pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan yang ada di sekitar kita terlebih dahulu meskipun dari hal kecil saja, jadi tujuan dari kegiatan ini agar masyarakat lebih peka dan peduli terhadap lingkungan sekitar (Dekye *et al.*, 2021).



**Gambar 4. Kegiatan Membersihkan Rumput Liar.**

Kegiatan membersihkan rumput liar yang ada di pinggir jalan dengan cara mencabut dan mengumpulkan rumput yang sudah tercabut dengan manual menggunakan tangan merupakan upaya sederhana namun berdampak besar dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekitar. Dengan melakukan kegiatan ini secara rutin maka tidak hanya membersihkan area dari hal yang mengganggu, tetapi juga turut serta dalam menciptakan suasana yang lebih rapi dan nyaman bagi masyarakat sekitar. Pada dasarnya masyarakat sekitar menyadari akan pentingnya menjaga kebersihan guna melestarikan lingkungan dan meningkatkan kualitas Kesehatan, namun dalam hal meningkatkan pemahaman tersebut sangat dibutuhkan motivasi yang berkelanjutan baik dari pemerintah maupun dari lembaga-lembaga yang terkait dengan lingkungan hidup (Rahmayanti *et al.*, 2022)



**Gambar 5. Kegiatan Pembersihan Sungai Sekitar.**

Kegiatan membersihkan sungai dari eceng gondok yang tumbuh liar merupakan upaya penting dalam menjaga kebersihan dan kelancaran aliran air. Eceng gondok yang tumbuh secara berlebihan dapat menyebabkan sungai menjadi kotor dan tersumbat, sehingga menghambat aliran air dan berpotensi menimbulkan banjir ketika hujan deras, untuk membersihkannya masyarakat memilih dengan cara manual yaitu turun langsung ke sungai. Meskipun cara ini membutuhkan waktu dan tenaga lebih tetapi hasilnya area sungai menjadi lebih bersih dengan mengumpulkan dikit demi sedikit eceng gondok yang ada disungai dapat membantu memulihkan ekosistem sungai. Dengan demikian, kebersihan sungai menjadi bagian penting agar tidak terjadi banjir, Pentingnya kesadaran masyarakat sekitar akan kebersihan lingkungan perlu terus didorong untuk menciptakan ruang hidup yang lebih sehat dan berkelanjutan (Putri *et al.*, 2024).



**Gambar 6. Kegiatan Mengumpulkan Sampah.**

Kegiatan pengumpulan sampah-sampah yang telah terkumpul ini dilakukan sesudah menyelesaikan berbagai kebersihan lingkungan area yang saya dapat dimulai dengan saya mencabut rumput liar yang tumbuh disepanjang pinggir jalan agar tampak lebih bersih dan indah dipandang. Kemudian saya melanjutkan dengan memungut sampah yang dibuang sembarangan oleh masyarakat disekitar pinggir jalan seperti plastik, bungkus makanan, botol minuman dan saya membersihkan eceng gondok yang tumbuh di sungai. Setelah semuanya selesai saya berhasil mengumpulkan sekitar dua kantong plastik hitam besar berisi sampah-sampah yang saya bersihkan. Program kebersihan lingkungan melalui gotong royong merupakan salah satu kegiatan yang mudah dilakukan oleh masyarakat (Pandiangan *et al.*, 2024). Kegiatan ini memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pemberdayaan Masyarakat dan penerapannya dalam kehidupan sosial di masyarakat, serta berperan aktif dalam berbagai kegiatan yang berlangsung di masyarakat setempat. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan tersebut, diharapkan program kebersihan lingkungan ini dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan secara berkelanjutan.





**Gambar 7. Lingkungan Menjadi Lebih Bersih dan Rapi.**

Program kebersihan lingkungan kampus akhirnya selesai terlaksana dengan baik dan memberikan hasil yang memuaskan kini lingkungan sekitar lingkungan rumah warga dan kampus menjadi lebih bersih. Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak, mahasiswa, dosen, staf dan masyarakat sekitar yang turut berpartisipasi dengan semangat gotong royong membersihkan lingkungan. Mencabut rumput liar, membersihkan sampah di pinggir jalan, merapikan area sekitar sungai atau saluran air. Dan menata kembali lingkungan yang sebelumnya kurang terjaga kini menjadi lebih baik kerja keras dan kebersamaan menghasilkan perubahan nyata kini tampak lebih baik dari sebelumnya. Kegiatan ini memberikan dampak positif yang signifikan, antara lain terwujudnya lingkungan yang bersih dan sehat. Dengan terjaganya kebersihan lingkungan, risiko terjadinya penyakit akibat lingkungan kotor dapat diminimalisir (Londa *et al.*, 2025). Lebih lanjut kegiatan ini juga diharapkan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan berperan aktif.



**Gambar 8. Kegiatan Foto Bersama.**

Kegiatan foto bersama anggota kelompok program kebersihan ini dilakukan setelah melakukan semua runtutan kegiatan, kami melakukan foto bersama ini untuk di abadikan menjadi kenangan indah. Ketika melakukan kegiatan bersih-bersih lingkungan bersama ini dengan suasana yang terasa hangat, akrab dan penuh kebersamaan ini menjadikan kami untuk mengabadikannya dengan mengambil foto bersama ini untuk jadi simbol kebanggaan sekaligus pengingat bahwa ketika

Uniform Resource Locator: <https://e-journal.lp3kamandanu.com/index.php/nuras>



melakukan kegiatan kebersihan ini menjadi hal yang baik, seru dan menyenangkan ini karena melakukannya bersama-sama dengan saling kerjasama berperan aktif untuk mewujudkan lingkungan bersih dan kehidupan hidup sehat di masyarakat (Syaukani *et al.*, 2023).

## **SIMPULAN**

Kegiatan program kebersihan lingkungan di area kampus dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana kegiatan, adanya program kebersihan lingkungan yang diadakan oleh pihak kampus. Kegiatan ini mendapat atusias aktif dari masyarakat sekitar, dengan adanya program bersihkan lingkungan ini bisa meningkatkan jiwa kepedulian masyarakat terhadap menjaga lingkungan, fungsi adanya program ini juga bisa membentuk lingkungan yang sehat dan nyaman bagi semua masyarakat setempat.

## **SARAN**

Dengan mempertimbangkan dampak positif dari kegiatan program kebersihan lingkungan ini, disarankan untuk mengadakan kegiatan serupa secara berkala. Kegiatan ini dapat menjadi inspirasi dan momentum yang teratur untuk memperkuat solidaritas antar masyarakat dan memupuk jiwa kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

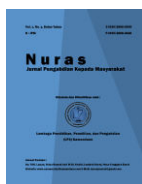
Terima kasih diucapkan kepada seluruh civitas akademika serta masyarakat sekitar yang telah terlibat dalam program kebersihan lingkungan ini. Upaya dalam meningkatkan kepedulian maupun kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, semoga kegiatan ini menjadi inspirasi bagi banyak orang agar peduli dan menjaga kebersihan lingkungan. Terima kasih atas dedikasi dan antusias kerja keras kalian dalam menciptakan lingkungan yang lebih baik untuk kita semua.

## **REFERENSI**

- Asmini, N. K. Sumbawati., Ismawati., & R. Rachman. (2021). Peduli Kebersihan Lingkungan Melalui Program Bakti Sosial Mahasiswa Baru Dan Sivitas Akademika Universitas Samawa Di Taman Mangga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 17–23.
- Ayun, D. Q., Sa'diyah, S. H., Anjanarko, T. S., Vitrianingsih, Y., Hardyansah, R., Darmawan, D., & Dzinnur, C. T. I. (2025). Penguatan Karakter Gotong Royong Siswa melalui Kegiatan Sosial Berbasis Sekolah. *Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(2), 728–736.
- Bangsu, M., Shidiq, A., Saleh, M., Evendi, W., Anwar, M. S., Darmawan, D., & Majid, A. B. A. (2024). Penguatan Solidaritas Sosial Masyarakat melalui Program Kerja Bakti Rutin di Lingkungan Perumahan. *Manfaat: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 1(2), 21–30.
- Dekye., J. S. Ongko., T. Phangestu., & V. Rudianto. (2021). Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Guna Meningkatkan Kesadaran Terhadap Lingkungan. *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 3(1), 635–641.



- Gaurifa, M. (2023). Program Kebersihan Lingkungan Sekolah Dan Kesadaran Hidup Sehat Di Sd Swasta Pkmi Telukdalam. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 36–46. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.2189>
- Hosio, Y. F., Y. Boari., Samori, Y., & A. W. Mikir. (2023). Pendampingan Program Kebersihan Lingkungan pada Perumahan Organda, Padang Bulan Kota Jayapura. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 95–103. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v1i2.76>
- Laia, B. (2022). Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa (Studi: Desa Sirofi). *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 74–84. <https://doi.org/10.57094/haga.v1i2.325>
- Lidyawati, C. O. E., Febrian, R. R., Zakki, M., El-Yunusi, M. Y. M., Darmawan, D., Evendi, W., & Hardyansah, R. (2024). Pentingnya Kesadaran tentang Kebersihan melalui Kerja Bakti Masyarakat Desa Balunganyar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 152–162. <https://doi.org/10.62005/jamarat.v2i2.150>
- Londa, M. A., A. M. G. Djou., S. M. Yoga., F. A. Nanut., Y. Ugha., K. Bili., I. J. K. Lobo., W. Senge., & Y. L. Koli. (2025). Kuliah Kerja Nyata: Wujud Dedikasi Mahasiswa Mengabdikan Di Kantor Kecamatan Ende Tengah. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 189–196.
- Mardikaningsih, R. (2025). Reconstructing the Earth's Social Ecosystem through Socio-Ecological Inquiry in the Climate Crisis Era. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 4(1), 49-56.
- Masrifah, M., Azizah, C., Nurdiansah, I. D., Isnuwitama, Z. A. R., Hariaji, A., Pradana, A. K., Wulandari, W., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2024). Kreativitas melalui Program Daur Ulang dan Desain Papan Himbauan sebagai Upaya Mewujudkan Kampus Hijau di Universitas Sunan Giri Surabaya. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 3(1), 19–26.
- Nasucha. Y., L. E. Rahmawati., Y. Silviana., R. Udin., S. Atitah., W. Astuti., N. Indriyani., I. Safitri., F. D. A. K., S. Aji., E. Nirmala., & S. Arfiah. (2020). Penguatan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program Cinta Lingkungan di MIM Kranggan, Sukoharjo. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 95–99. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i2.11846>
- Nuha, A. A. (2021). Problematika Sampah Dan Upaya Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Dusun Krajan Di Desa Randuagung Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.54471/khidmatuna.v1i2.1011>
- Octavia. A. N. P., S. Munir., & D. Yuliani. (2025). Peran Pemerintah Desa Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan: Studi Di Desa Sukamaju Ciamis. *Journal Sains Student Research*, 3(6), 176–183. <https://doi.org/10.61722/jssr.v3i6.6190>
- Oluwatoyin, F., & Mardikaningsih, R. (2024). Challenges and Opportunities for Sustainability of Human Resource Development in Industry 4.0. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 3(2), 9-16.
- Pandiangan, H., Nurlala., S. J. Macpal., F. Nuru., M. C. Sumail., & G. Abidoy. (2024). Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti (Kkn) Di Kampung Warmon Kokoda Kabupaten Sorong Papua Barat Daya. *The*



- Center for Sustainable Development Studies Journal (Jurnal CSDS)*, 3(2), 3(2), 304–311. <https://doi.org/10.37477/csds.v3i2.707>
- Prawati. E., Masherni, S. Kurniawan., & S. U. Dewi. (2021). Sosialisasi Lingkungan Bersih Sehat untuk Perumahan Desa Bumiharjo, Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 17–21. <https://doi.org/10.23960/jss.v5i1.224>
- Putri, R. F. W., R. M. O. Alifani., K. S. P. Prameswari ., M. C. Rizky., D. Darmawan., Jahroni., A. R. Putra., P. Saktiawan. (2024). Revitalisasi Taman Desa Pasinan Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Lingkungan dan Kehidupan Sosial Masyarakat Revitalization. *Inovasi Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 32–43. <https://doi.org/10.62951/inovasisosial.v1i4.750>
- Rahmayanti., Safwan., S. Hadijah., Erlinawati., Darmawati., Fitriana., F. Fajarna., Z. Rizki., A. Jumadewi., Nazir. (2022). *Peduli Kebersihan Lingkungan Melalui Kegiatan Bersih- Bersih Bantaran Sungai Krueng Aceh Di Gampong Lampulo Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh*, 4(1), 22–27. <http://dx.doi.org/10.30867/pade.v4i1.899>
- Rezky. K. D. A., A. A. Mirza. (2024). Pengabdian Mahasiswa MBKM: Mewujudkan Lingkungan Bersih dan Hijau di MTs Muslimat NU. *Pengabdian dan Kesejahteraan Masyarakat*, 1(4), 118–126. <https://doi.org/10.62951/solusibersama.v1i4.813>
- Rohma, Y. N., Rahayu, M. A., Muthoharoh, S. L., Rizky, M. C., Hardyansah, R., Darmawan, D., & Putra, A. R. (2025). Gotong Royong sebagai Modal Sosial dalam Pembangunan Desa Berkelanjutan. *Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(2), 737–745.
- Rohma, Y. N., Rahayu, M. A., Muthoharoh, S. L., Rizky, M. C., Hardyansah, R., Darmawan, D., Putra, A. R., & Dzinnur, C. T. I. (2025). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Lingkungan melalui Pembuatan Tempat Sampah di Desa Balunganyar. *Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(2), 658–665. <https://doi.org/10.32806/ppsv3i2.627>
- Safnowandi, S. (2024). Implementasi Pola Hidup Sehat Berbasis Keluarga. *Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 165-169. <https://doi.org/10.36312/nuras.v4i4.322>
- Saragi. C. A., Zebua. M., Purba. C. D. S., Tarigan. B. N., Pasaribu. R. E., Barus. R. G., Simanullang. D. N., Aritonang. I., Barus. L. E., Ginting, W. A., & Florentina, N. A. (2024). Kolaborasi Mahasiswa dan Masyarakat dalam Program Kebersihan Lingkungan di Desa Pasaribu. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 244–251.
- Syafaruddin., & Safitri. N. (2025). Edukasi Program Kebersihan di Lingkungan Perguruan Tinggi: Studi Kasus di Perguruan Tinggi ITBM Polman. *Macoa : Jurnal PkM*, 2(1), 12–17.
- Syaukani. A. A., Pradita R. A., Anwari A. R., Murtiningsih. T., & Jufriansah. A. (2023). Penguatan Kebiasaan Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui Gerakan Rutin Berolahraga dan Praktik Higiene di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 3(2), 179–189. <https://doi.org/10.56972/jikm.v3i2.135>



- 
- Triadi. W., Aini. S. H., Astri. T. R., Muannatsah. N., Anugrah. M. F. D. S. (2024). Kampanye Kebersihan Lingkungan Dengan Menggunakan Dual Language ( Inggris-Indonesia ) Di Lingkungan Kampus UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. *Studi Islam, Soaial Dan Pendidikan*, 3(3), 28–33.
- Wardhana. H. K., Sujarwo. & Safitri. D. (2025). Upaya Untuk Menumbuhkan Kesadaran Lingkungan Di Perguruan Tinggi. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 2(3), 2974–2984.
- Wibowo, A. S., Sa'diyah, S. H., Ayun, D. Q., Anjanarko, T. S., Hardyansah, R., Darmawan, D., & Dzinnur, C. T. I. (2025). Penguatan Kelembagaan Karang Taruna sebagai Mitra Pembangunan Desa. *Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(2), 755–763.